

## **PENGARUH TAMBAHAN PENGHASILAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PADA ORGANISASI**

Mhd. Dani Habra<sup>1</sup> Alistraja Dison Silalahi<sup>2</sup> Dedy juliandri Panjaitan<sup>2</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
danihabraumn@gmail.com

### **Abstrak**

*Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja pada dan mengetahui seberapa besar tambahan penghasilan mempengaruhi disiplin kerja pada organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dengan populasi dan sampel pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada setiap responden. Data diproses dengan menggunakan SPSS versi 20.0 for windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan rumus  $Y = a + bX + e$ , dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah menggunakan uji t (parsial). Berdasarkan uji t diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari tambahan penghasilan (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 8,098 > t_{tabel} 2,035$ , artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja (Y). Maka  $H_0$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga tambahan penghasilan secara parsial cukup berpengaruh terhadap disiplin kerja pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan nilai konstanta sebesar (a) 14,945 dan b sebesar 1,001, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y = 14,945 + 0,644X + e$ , dimana tambahan penghasilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,679 atau 67,9% yang berarti bahwa variabel tambahan penghasilan cukup berpengaruh terhadap disiplin kerja pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.*

**Kata kunci :** tambahan penghasilan, disiplin kerja, manajemen kompensasi

### **Abstract**

*The purpose of this article is to know the effect of additional income on the discipline on work and to find out how much extra income affects the work discipline of the Muslim University of Nusantara Al Washliyah organization with the population and sample of employees. Data collection technique used is to use questionnaires given to each respondent. Data is processed using SPSS version 20.0 for windows. The data analysis technique used is simple linear regression, with the formula  $Y = a + bX + e$ , and to find out how much influence additional income to work discipline at Organization Muslim University Nusantara Al Washliyah using t test (partial). Based on the t test, it is known that the result obtained from the additional income (X) has a value of t count  $8.098 > t_{table} 2.035$ , it means a positive and significant effect on the work discipline (Y). Then  $H_0$  is accepted because  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , so additional income partially enough influence on work discipline at Organization Muslim University Nusantara Al Washliyah. Based on simple linear regression test, we get the equation of constant value equal to (a) 14,945 and b equal to 1,001, so obtained by simple linear regression equation  $Y = 14,945 + 0,644X + e$ , where additional income have significant influence to work discipline variable. The value of determinant coefficient ( $R^2$ ) is 0.679 or 67.9%, which means that the additional variable of income is enough to affect the work discipline at the Muslim University Organization Nusantara Al Washliyah.*

**Keywords :** *supplementary income, work discipline, compensation management*

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan cara menciptakan disiplin kerja, karena disiplin kerja yang dikelola dengan baik akan menghasilkan kepatuhan pegawai terhadap berbagai peraturan organisasi yang bertujuan meningkatkan kinerja. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Adanya tingkat disiplin kerja yang baik mencerminkan kredibilitas pegawai mencapai suatu hasil kerja yang optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemberian tambahan penghasilan yang adil sangat dibutuhkan oleh setiap Pegawai karena dengan adanya pemberian tambahan penghasilan secara adil, maka pegawai akan merasa dihargai atas usaha yang dicurahkan untuk organisasi. Tambahan penghasilan yang diberikan yaitu berupa tunjangan khusus diluar gaji pokok.

Salah satu upaya organisasi dalam mempertahankan kerja pegawai adalah dengan cara memperhatikan disiplin pegawai yang merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Kinerja berkaitan dengan tingkat absensi, semangat kerja, keluhan-keluhan, ataupun masalah vital organisasi. Disiplin Kerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap organisasi termasuk pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, karena disiplin kerja merupakan cerminan bagi kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengalokasikan

pegawai. Oleh karena itu, disiplin kerja para pegawai mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan organisasi dan berpengaruh bagi proses pencapaian tujuan organisasi.

Disiplin merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi produktivitas yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Salah satu unsur pencapaian tujuan organisasi adalah tingginya produktivitas, efektivitas, efisiensi, serta kepuasan kerja dari pegawai.

Kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Karena kompensasi merupakan salahsatu aspek yang paling sensitif didalam hubungan kerja. Kasus yang terjadi dalam hubungan kerja mengandung masalah kompensasi dan berbagai segi yang terkait, seperti tunjangan, kenaikan kompensasi, struktur kompensasi dan skala kompensasi. Kompensasi meliputi bentuk pembayaran tunai langsung, pembayaran tidak langsung dalam bentuk manfaat karyawan dan insentif untuk memotivasi karyawan agar bekerja keras untuk mencapai produktivitas yang semakin tinggi.

## 2. METODE

Tempat penelitian di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jalan Garu II No. 93 Medan, Sumatera Utara. Waktu

kegiatan penelitian dimulai bulan Agustus 2017- Desember 2017.

**2.1 Metode dan Desain Penelitian**

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah *development research*.

**2.2 Indikator Penelitian**

Dari sub variabel yang sudah didapat, maka peneliti dapat menjabarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator variabel Tambahan Penghasilan adalah :
  - a. Absen Pagi/ datang
  - b. Absen Sore/ Pulang
  - c. Laporan Kineja dan
  - d. Kehadiran di kantor pada hari dan jam kerja.
2. Indikator variabel Disiplin Kerja menurut Singodimejo (2010:90) adalah :
  - a. Taat terhadap aturan waktu;

- b. Taat terhadap peraturan organisasi;
- c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan dan
- d. Taat terhadap peraturan lainnya didalam organisasi.

**2.4 Pengukuran Skala Variabel**

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2010:107) adalah “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Variabel dan skala pengukuran yang akan diteliti beserta indikatornya disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel . Pengukuran Skala Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Tambahan Penghasilan (X)	Tambahan penghasilan adalah tambahan penghasilan bagi Pegawai dan dosen yang diberikan diluar gaji pokok berdasarkan kriteria kedisiplinan dan beban kerja	1. Absen Pagi/ Datang 2. Absen sore/ pulang 3. Laporan Kinerja 4. Kehadiran di Kantor pada hari dan jam kerja	Likert
Disiplin Kerja (Y)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan organisasi 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya didalam organisasi	Likert

Sumber: Data diolah Peneliti, 2017

**2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi objek penelitian.

2. Studi Dokumentasi/ Studi Pustaka  
Studi dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen, buku-buku, literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)  
Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyiapkan satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar yang diberikan kepada responden untuk dijawab tentang variabel-variabel tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja, kemudian dari jawaban itu diberikan skornya dengan skala likert. Skala Likert mempunyai interval 1-5. Untuk jawaban yang mendukung pertanyaan atau pernyataan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung pertanyaan atau pernyataan diberi skor terendah.

**Tabel. Skala Likert**

Keterangan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2010:107)

## 2.5 Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengukur apakah data didapat setelah penelitian merupakan data yang valid

dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Dalam penelitian ini sampel uji validitas diambil sebanyak 33 orang pegawai diambil dari pada sampel dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* dengan kriteria (Sugiyono, 2010:125) sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 20,0 *for windows*, butiran pertanyaan yang sudah valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria (Sugiyono, 2010:129) sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{alpha}$  positif atau  $> r_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel.
- b. Jika  $r_{alpha}$  negatif atau  $< r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Disiplin Kerja

X = Tambahan Penghasilan

A = Konstanta

b = Koefisien

e = *Standart Error*

**Tabel . Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber: Sugiyono (2010:147)

**4. Uji T (Parsial)**

Uji T (parsial) yaitu uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang Pengaruh Tambahan Penghasilan (X) sebagai variabel bebas terhadap Disiplin Kerja (Y) sebagai variabel terikat. Taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 5\%$ .

Menurut Sugiyono (2010:184) kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .
- b. Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 + r^2}}$$

**5. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010:199) semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y).

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

r<sup>2</sup> = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Korelasi Product Moment**

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran, maka dapat disimpulkan dari angket penelitian, yang akan digunakan dalam menghitung korelasi adalah sebagai berikut:  $\sum XY = 57027$

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel x dengan y signifikan atau tidak, dapat diketahui melalui perhitungan berikut ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :  $r_{xy} = 0,824034$  (dibulatkan 0,824)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,669	2,44260

a. Predictors : (Constant), Tambahan Penghasilan

Hasil perhitungan di atas yaitu  $r_{xy} = 0,824$  adalah korelasi antara variabel tambahan penghasilan (X) dengan variabel disiplin kerja (Y) adalah positif atau dengan kata lain, mempunyai hubungan positif yang sangat kuat.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan tersebut dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:113)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,824$  berarti pengaruh tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah adalah Sangat Kuat.

**Uji Validitas**

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

**Tabel. Uji Validitas Instrumen Variabel Tambahan Penghasilan (X)**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36,7576	27,314	,362	,854
VAR00002	37,3939	21,121	,787	,815
VAR00003	36,6667	26,792	,466	,848
VAR00004	37,3939	21,121	,787	,815
VAR00005	37,3636	24,489	,383	,860
VAR00006	37,1212	26,485	,364	,865
VAR00007	37,4848	20,883	,823	,811
VAR00008	36,6970	27,218	,379	,853
VAR00009	36,6364	26,864	,455	,849
VAR00010	37,3939	20,434	,910	,802

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa pengujian dari variabel tambahan penghasilan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari tambahan penghasilan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20,0 for windows. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan tentang tambahan penghasilan dan 10 butir tentang disiplin kerja, sehingga jumlah keseluruhan pernyataan 20 butir. Setiap butir disiapkan 5 interval jawaban. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 5.

Pada tabel di bawah ini menunjukkan :

1. *Scale Mean If Item Deleted* menerangkan statistik data per item, yaitu nilai rata-rata total variabel jika dihapuskan.
2. *Scale variance if deleted* menerangkan besarnya varian total jika variabel (butir) tersebut dihapuskan.

*Corrected item-total correlation* merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen untuk mengetahui butir pernyataan harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui validitas pada setiap item pernyataan. Dimana  $r_{tabel\alpha} = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) pada taraf signifikan 0,05 dengan  $n = 33$  adalah sebesar 0,344.

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 20,0 for windows, maka diperoleh hasil uji validitas dengan melihat

perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

**Tabel . Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Tambahan Penghasilan (X)**

Pernyataan	Corrected Item Total Correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Validitas
Item 1	,362	0,344	Valid
Item 2	,787	0,344	Valid
Item 3	,466	0,344	Valid
Item 4	,787	0,344	Valid
Item 5	,383	0,344	Valid
Item 6	,364	0,344	Valid

Item 7	,823	0,344	Valid
Item 8	,379	0,344	Valid
Item 9	,455	0,344	Valid
Item 10	,910	0,344	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Corrected Item Total Correlation* ( $r_{hitung}$ ) tertinggi pada item 10 sebesar 0,910, dimana hasil analisis  $r_{hitung}$   $0,910 > r_{tabel}$  0,344 dan nilai terendah pada item 1 sebesar 0,362, dimana akan diperoleh hasil  $r_{hitung}$   $0,362 > r_{tabel}$  0,344. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian instrumen tambahan penghasilan berupa kuesioner ini adalah valid.

**Tabel. Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Kerja (Y)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37,3636	14,801	,557	,802
VAR00002	37,4242	16,314	,369	,829
VAR00003	37,0000	15,562	,546	,806
VAR00004	37,2424	14,127	,691	,788
VAR00005	37,0909	15,273	,559	,804
VAR00006	37,8485	15,320	,390	,836
VAR00007	37,1818	16,716	,381	,825
VAR00008	37,4242	14,064	,710	,786
VAR00009	37,4242	12,939	,737	,778
VAR00010	37,3636	13,614	,546	,805

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa pengujian dari variabel disiplin kerja memiliki nilai yang lebih besar dari 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

seluruh pernyataan dari disiplin kerja yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel . Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Kerja (Y)**

Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (rhitung)	r <sub>tabel</sub>	Validitas
Item 1	,557	0,344	Valid
Item 2	,369	0,344	Valid
Item 3	,546	0,344	Valid
Item 4	,691	0,344	Valid
Item 5	,559	0,344	Valid
Item 6	,390	0,344	Valid
Item 7	,381	0,344	Valid
Item 8	,710	0,344	Valid
Item 9	,737	0,344	Valid
Item 10	,546	0,344	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Corrected Item Total Correlation* (r<sub>hitung</sub>) tertinggi pada item 9 sebesar 0,737, dimana hasil analisis r<sub>hitung</sub> 0,737 > r<sub>tabel</sub> 0,344 dan nilai terendah pada item 2 sebesar 0,369, dimana akan diperoleh hasil r<sub>hitung</sub> 0,369 > r<sub>tabel</sub> 0,344. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian instrumen variabel disiplin kerja berupa kuesioner ini adalah valid.

**1.1.1. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala

yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari butir pernyataan.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan tersebut dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel dibawah menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen tambahan penghasilan dan disiplin kerja dengan nilai *cronbach's alpha* atau r<sub>alpha</sub>, pernyataan tersebut reliabel karena r<sub>alpha</sub> > r<sub>tabel</sub>. Ini menunjukkan semua butir dari variabel tambahan penghasilan tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian.

**Tabel. Cronbach's Alpha Variabel Independent Tambahan Penghasilan (X)**  
**(X) Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	10

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *cronbach's alpha* pada variabel *independent* tambahan penghasilan adalah 0,853, lebih besar dari 0,700 (batas reliabilitas), maka dinyatakan instrumen tersebut sangat kuat.

**Tabel. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Tambahan Penghasilan (X)**

Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r <sub>alpha</sub>	Reliabel
Item 1	,854	0,70	Reliabel



		0	el
Item 2	,815	0,70	Reliabel
Item 3	,848	0,70	Reliabel
Item 4	,815	0,70	Reliabel
Item 5	,860	0,70	Reliabel
Item 6	,865	0,70	Reliabel
Item 7	,811	0,70	Reliabel
Item 8	,853	0,70	Reliabel
Item 9	,849	0,70	Reliabel
Item 10	,802	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Dari tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted ( $r_{\alpha}$ ) tertinggi pada item 6 sebesar 0,865, dan nilai terendah pada item 10 sebesar 0,802, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian instrumen variabel tambahan penghasilan berupa kuesioner ini adalah *reliable*.

**Tabel . Cronbach's Alpha Variabel Dependent Disiplin Kerja (Y) Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,823</b>	<b>10</b>

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *cronbach's alpha* pada variabel *dependent* disiplin kerja adalah 0,823, lebih besar dari 0,700 (batas reliabilitas), maka dinyatakan instrument tersebut

sangat kuat.

**Tabel. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Disiplin Kerja (Y)**

Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	$r_{\alpha}$	Reliabel
Item 1	,802	0,700	Reliabel
Item 2	,829	0,700	Reliabel
Item 3	,806	0,700	Reliabel
Item 4	,788	0,700	Reliabel
Item 5	,804	0,700	Reliabel
Item 6	,836	0,700	Reliabel
Item 7	,825	0,700	Reliabel
Item 8	,786	0,700	Reliabel
Item 9	,778	0,700	Reliabel
Item 10	,805	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20,0 (data diolah), 2017

Dari diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted ( $r_{\alpha}$ ) tertinggi pada item 2 sebesar 0,829, dan nilai terendah pada item 9 sebesar 0,778, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian instrumen variabel disiplin kerja berupa kuesioner ini adalah *reliable*.

**1.1.2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Penelitian menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20,0 *for windows* agar hasil yang diperoleh lebih terarah. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 20,0 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.33. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,945	3,305		4,522	,000
1 Tambahan Penghasilan	,644	,080	,824	8,098	,000

a. Dependent Variable : Disiplin Kerja  
 Sumber : Pengolahan data angket penelitian, 2017

Pada tabel 4.33. menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 14,945 dan b sebesar 1,001, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y = 14,945 + 0,644X + e$ , dimana tambahan penghasilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja. Hal ini dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut :

Konstanta (a) sebesar 14,945 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja pada Organisasi adalah sebesar 14,945.

Tambahan penghasilan (X) sebesar 0,644 menunjukkan bahwa variabel tambahan penghasilan cukup berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, artinya setiap terjadi peningkatan variabel tambahan penghasilan, maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan disiplin kerja.

**1.1.3. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial

tambahan penghasilan (X) di Bappeda Kabupaten Serdang Bedagai berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap disiplin kerja.

Model hipotesis yang digunakan adalah :

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas tambahan penghasilan (X) terhadap disiplin kerja sebagai variabel terikat (Y).
2.  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas tambahan penghasilan (X) terhadap disiplin kerja sebagai variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

1.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
  2.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $t = 8.098$

Analisis tabel diatas mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent* adalah variabel tambahan penghasilan (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 8.098 > t_{tabel} 2,035$ , artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja (Y).

**1.1.4. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel *independent* atau *predictor*-nya. Range nilai dari R<sup>2</sup> adalah 0-1.  $0 \leq R^2 \leq 1$  semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variansi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

D = 67.903% (dibulatkan 67,9 %)

**Tabel . Hasil Uji R Square (R<sup>2</sup>) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,669	2,44260

a. Predictors : (Constant), Tambahan Penghasilan

Tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. R menunjukkan korelasi sederhana, yaitu tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja adalah sebesar 67,9%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat.
2. R square (R<sup>2</sup>) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0,679, artinya persentase sumbangan tambahan penghasilan terhadap disiplin kerja sebesar 67,9%, sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Digunakan untuk satu variabel *independent*, sedangkan variabel *independent* lebih dari satu sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square*.
3. *Adjusted R Square* merupakan nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penjangkauan model dalam populasi. Dari tabel 4.34. dapat dibaca bahwa *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) adalah 66,9%, sedangkan sisanya 33,1% dijelaskan oleh faktor lain.

4. *Standart Error Of The Estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. *Standart Error Of The Estimated* juga bisa disebut *standart deviasi*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 2,44260%. Semakin kecil *standart deviasi* berarti model semakin baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh Tambahan Penghasilan Terhadap Disiplin Kerja Pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari tambahan penghasilan (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 8.098 > t_{tabel} 2,035$ , artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja (Y). Maka  $H_0$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga tambahan penghasilan secara parsial cukup berpengaruh terhadap disiplin kerja pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
2. Berdasarkan uji regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan nilai konstanta sebesar (a) 14,945 dan b sebesar 1,001, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y = 14,945 + 0,644X + e$ , dimana tambahan penghasilan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja.
3. Nilai koefisien determinan (R<sup>2</sup>) diperoleh sebesar 0,679 atau 67,9% yang berarti bahwa

variabel tambahan penghasilan cukup berpengaruh terhadap disiplin kerja pada Organisasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah .

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Sihotang. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lubis, Ade Fatma 2016. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. USU Press.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditami.
- Marihot, Tua Efendi Hariandja. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Grafindo
- Panggabean, S., Mutiara 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Singodimedjo, Markum. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: SMMAS.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeda.
- Sutrisno, Edi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.